

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Pembiayaan Ijarah Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Ijarah (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Variabel Pembiayaan Ijarah (X1) dengan nilai Sig. $0,157 > 0,05$. Dari hasil uji parsial dapat disimpulkan bahwa, Pembiayaan Ijarah (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2018.

Pembiayaan ijarah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia, dikarenakan porsi pembiayaan ijarah juga masih kecil dari pembiayaan lainnya. Hal ini dapat dilihat selama periode 2011-2018 mengalami fluktuasi dan apabila mengalami kenaikan tidak terlalu signifikan. Bahkan, setelah mengalami kenaikan maka tahun berikutnya pembiayaan ijarah yang diberikan mengalami penurunan. Sehingga, akan berdampak pada pendapatan dan profitabilitas yang ada.

Selain itu, dapat disebabkan barang yang disewakan oleh pihak bank kepada nasabah terjadi beberapa risiko seperti adanya kerusakan barang dan penyusutan barang yang mengakibatkan bank tetap mendapatkan biaya sewa namun harus menanggung kerusakan, mengalokasikan dana untuk biaya penyusutan barang dan biaya tambahan (perbaikan). Dengan adanya biaya

yang semakin meningkat setiap tahunnya akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan dari pembiayaan ijarah yang didapatkan. Biaya perbaikan dan penyusutan barang yang dikeluarkan bank dapat mempengaruhi keuntungan dan dapat menurunkan profitabilitas bank.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Cut Faradilla, Muhammad Arfan dan M. Shabri⁷⁰ yang menyatakan bahwa pembiayaan ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. A Haris Romdhoni dan Ferlangga Al Yozika⁷¹ yang menyatakan bahwa pembiayaan ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan Devi Diana⁷² yang menyatakan bahwa pembiayaan ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

B. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Mudharabah (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Variabel Pembiayaan Mudharabah (X2) dengan nilai Sig. 0,608 > 0,05. Dari hasil uji parsial dapat disimpulkan bahwa, Pembiayaan Mudharabah (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2018.

⁷⁰ Cut Faradilla, Muhammad Arfan Dan M Shabri, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*, Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah Vol. 6 No. 3, Agustus 2017, hal. 10

⁷¹ A Haris Romdhoni dan Ferlangga Al Yozika, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam: STIE AAS Vol. 4 No. 3, 2018, hal. 177-186

⁷² Devi Diana, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah Terhadap ROA Dengan BOPO Dan NPF Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018*, Repository IAIN Salatiga, 2019

Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia, dikarenakan pada tahun 2013 sampai tahun 2018 nilai nominal pembiayaan yang disalurkan mengalami penurunan yang signifikan. Dalam pembiayaan mudharabah terdapat ikatan kontrak, di mana nasabah mendapatkan dana secara penuh dari bank untuk menjalankan usahanya. Kesepakatan keuntungan dan kerugian yang ditanggung sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat antara kedua belah pihak. Kesepakatan tersebut apabila nasabah yang melakukan kelalaian maka kerugian akan ditanggung oleh nasabah dan sebaliknya. Dan nisbah bagi hasil sesuai dengan pendapatan yang dihasilkan, biasanya persentase pembagian 60% untuk bank dan 40% untuk nasabah. Bank Muamalat Indonesia menerapkan prinsip 5C + 1S (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition* dan *Syariah*)⁷³ dengan pengawasan pembiayaan agar menghindari risiko yang lebih tinggi. Untuk memperbaiki kualitas pembiayaan mudharabah yang sangat berisiko tinggi menyebabkan tidak berpengaruhnya terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Friska Larassati Putri⁷⁴ yang menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Cut Faradilla, Muhammad Arfan dan M. Shabri⁷⁵ yang menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. A Haris Romdhoni dan

⁷³ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hal. 109

⁷⁴ Friska Larassati Putri, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*, Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan Vol. 5 No. 1, Januari 2017, hal. 11-18

⁷⁵ Cut Faradilla, Muhammad Arfan Dan M Shabri, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*, Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah Vol. 6 No. 3, Agustus 2017, hal. 10

Ferlangga Al Yozika⁷⁶ yang menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan Devi Diana⁷⁷ yang menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

C. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Musyarakah (X3) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Variabel Pembiayaan Musyarakah (X3) dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Dari hasil uji parsial dapat disimpulkan bahwa, Pembiayaan Musyarakah (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2018.

Pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia, dikarenakan pada tahun 2011 sampai tahun 2015 nilai nominal pembiayaan yang disalurkan mengalami peningkatan yang signifikan. Pembiayaan musyarakah dalam kurun waktu 2011-2015 mengalami peningkatan. Sehingga dengan pembiayaan musyarakah yang didapatkan mendapatkan hasil yang maksimal dan bahkan cenderung meningkat serta berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas yang ada. Selanjutnya, dengan meningkatnya profitabilitas pada Bank Muamalat

⁷⁶ A Haris Romdhoni dan Ferlangga Al Yozika, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam: STIE AAS Vol. 4 No. 3, 2018, hal. 177-186

⁷⁷ Devi Diana, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah Terhadap ROA Dengan BOPO Dan NPF Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018*, Repository IAIN Salatiga, 2019

Indonesia secara tidak langsung akan berdampak pada meningkatnya minat investor luar yang akan menginvestasikan dananya pada pembiayaan musyarakah.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina⁷⁸ yang menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Cut Faradilla, Muhammad Arfan dan M. Shabri⁷⁹ yang menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. A Haris Romdhoni dan Ferlangga Al Yozika⁸⁰ yang menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

D. Pengaruh NPF Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel NPF (X4) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Variabel NPF (X4) dengan nilai Sig. $0,001 < 0,05$. Dari hasil uji parsial dapat disimpulkan bahwa, NPF (X4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2018.

NPF berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia, dikarenakan pada tahun 2011 sampai tahun 2018 rasio NPF

⁷⁸ Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina, *Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*, Jurnal Akuntansi Vol. 12 No. 2, Juli 2017, hal. 178-190

⁷⁹ Cut Faradilla, Muhammad Arfan Dan M Shabri, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*, Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah Vol. 6 No. 3, Agustus 2017, hal. 10

⁸⁰ A Haris Romdhoni dan Ferlangga Al Yozika, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam: STIE AAS Vol. 4 No. 3, 2018, hal. 177-186

mengalami fluktuatif. Dan sesuai dengan matrix kriteria penetapan peringkat NPF dalam kondisi sehat. Sehingga, kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank tidak dalam kondisi bermasalah. Di mana semakin rendah rasio ini, maka akan semakin baik kualitas pembiayaan bank syariah. Yang dapat menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin kecil dan kemungkinan suatu bank syariah dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Diana⁸¹ yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan Dita Wulan S⁸² yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

E. Pengaruh BOPO Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel BOPO (X5) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Variabel BOPO (X5) dengan nilai Sig. $0,029 < 0,05$. Dari hasil uji parsial dapat disimpulkan bahwa, BOPO (X5) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2018.

BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia, dikarenakan pada tahun 2011 sampai tahun 2018 rasio BOPO

⁸¹ Devi Diana, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah Terhadap ROA Dengan BOPO Dan NPF Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018*, Repository IAIN Salatiga, 2019

⁸² Dita Wulan Sari, *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Financing To Deposit Ratio Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2012*, Repository Universitas Diponegoro Semarang, 2013

mengalami fluktuatif. Dan sesuai dengan matrix kriteria penetapan peringkat BOPO dalam kondisi sehat. Sehingga, kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional semakin baik. Di mana semakin rendah rasio ini, maka akan semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank. Dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar dan kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Diana⁸³ yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan Rr. Nadia A. H⁸⁴ yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

F. Pengaruh Pembiayaan Ijarah, Mudharabah, Musyawarah, NPF Dan BOPO Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Ijarah (X1), Pembiayaan Mudharabah (X2), Pembiayaan Musyarakah (X3), NPF (X4) dan BOPO (X5) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2018. Perbandingan F-hitung (44,270) > F-tabel (2,57) atau nilai Sig. (0,000 < 0,05). Dari hasil uji simultan dapat disimpulkan bahwa, Pembiayaan Ijarah (X1), Pembiayaan Mudharabah (X2), Pembiayaan Musyarakah (X3), NPF (X4) dan BOPO (X5) secara simultan berpengaruh

⁸³ Devi Diana, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah Terhadap ROA Dengan BOPO Dan NPF Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018*, Repository IAIN Salatiga, 2019

⁸⁴ Rr. Nadia A. H, *Pengaruh Pembiayaan Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*, Perbanas Review Vol. 1 No. 1, November 2015, hal. 105

signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2018.

Kegiatan operasional perbankan syariah yaitu menghimpun dana dari nasabah dengan menggunakan prinsip wadiah (titipan) dan mudharabah (bagi hasil) dalam bentuk tabungan, giro dan deposito.⁸⁵ Selanjutnya dana tersebut disalurkan kembali ke nasabah dalam bentuk pembiayaan dengan prinsip murabahah (jual beli), mudharabah (bagi hasil), musyarakah (partnership/kerjasama), ijarah (sewa), dll.⁸⁶ Untuk melakukan kegiatan usahanya bank harus memiliki cukup sumber dana dengan melakukan penghimpunan dana. Sumber dana tersebut selanjutnya akan digunakan pihak bank untuk pemberian kredit (pembiayaan) kepada nasabah. Dengan pembiayaan tersebut, bank akan memperoleh margin ataupun bagi hasil, sehingga akan meningkatkan pendapatan bank. Peningkatan pendapatan akan meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank dan akan memberikan motivasi pada nasabah atau investor untuk menanamkan modalnya dan melakukan pembiayaan, seperti pembiayaan ijarah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Besar kecilnya pembiayaan bermasalah yang diderita oleh bank syariah tidak akan mempengaruhi kemampuan bank syariah dalam menghasilkan laba. Pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah relatif dapat terjaga tingkat pengembaliannya, sehingga kemampuan bank syariah menghasilkan laba tidak terganggu oleh rasio NPF yang senantiasa berfluktuatif. Efisiensi bank syariah dalam menjalankan operasionalnya sangat berpengaruh terhadap

⁸⁵ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep Dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 801

⁸⁶ *Ibid*, hal. 802

keuntungan perusahaan. Semakin efisien bank syariah dalam menjalankan operasionalisasi rutinnnya, maka akan semakin meningkatkan keuntungan bank syariah. Perlu usaha dalam menjaga pertumbuhan profitabilitas bank syariah dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sehingga, dimungkinkan adanya usaha dalam mendorong pertumbuhan profitabilitas ke arah yang lebih baik. Pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dapat mendorong nilai profitabilitas menjadi lebih tinggi pada saat berpotensi menguat dan menjaganya agar tidak mengalami penurunan pada saat berpotensi melemah. Oleh karena itu, perlu kiranya mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah, terutama dari sisi kinerja internal bank syariah itu sendiri.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Diana⁸⁷ yang menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, BOPO dan NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan Rr. Nadia A. H⁸⁸ yang menyatakan bahwa pembiayaan murabahah, pembiayaan bagi hasil, NPF dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

⁸⁷ Devi Diana, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah Terhadap ROA Dengan BOPO Dan NPF Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018*, Repository IAIN Salatiga, 2019

⁸⁸ Rr. Nadia A. H, *Pengaruh Pembiayaan Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*, Perbanas Review Vol. 1 No. 1, November 2015, hal. 105